

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang perlu dilakukan yang sesuai dengan masalah yang diteliti.¹ Ada juga yang mengartikan suatu prosedur yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang bisa diamati.² Penelitian kualitatif cenderung berkembang dan banyak digunakan dalam ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan perilaku sosial/manusia, dengan berbagai argumentasi tentunya.³ Sifat dari penelitian deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang saling berkaitan.⁴

Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*.⁵) Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *fenomenologis*, karena memahami fenomena- fenomena yang terjadi dalam

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3

²M Subana, Sudrajat, *Dasar- dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka setia, 2005), hlm. 17.

³Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

⁴Sukardi, *Metodologi penelitian kualitatif Kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: Bumi aksara, 2004), 21.

⁵*Ibid.*, hlm. 141

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis metode multisitus yaitu memusatkan pada suatu perhatian pada situs di dua lembaga atau lebih secara intensif dan mendetail.⁶Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian tentang “Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia (Studi Multi Situs di SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam)”.

Rancangan penelitian atau yang sering disebut desain penelitian adalah logika keterkaitan antara data yang harus dikumpulkan (dan kesimpulan-kesimpulan yang akan dihasilkan) awal suatu penelitian. setiap penelitian empiris sekurang-kurangnya memiliki desain penelitian yang implisit, jikalau tidak bisa eksplisit.⁷Adapun rancangan atau desain penelitian yang digunakan peneliti disini adalah rancangan penelitian multisitus yang mana sering diartikan sebagai rancangan yang memiliki lebih dari sebuah situs tunggal. Artinya bila mana penelitian tersebut memiliki lebih situs tunggal, maka penelitian tersebut menggunakan desain multisitus. Selain itu desain multisitus memiliki keuntungan dan juga kerugian tersendiri dibandingkan dengan desain situs tunggal.

Bukti dari multisitus dipandang lebih merangang, dan keseluruhan penelitiannya dipandang lebih kuat. Untuk itu peneliti memilih desain penelitian multisitus, dengan harapan situs yang diteliti bisa dilakukan secara

⁶Ibid., hlm. 141

⁷ Ibid., hlm. 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan temuan penelitian yang valid sebagaimana harapan peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu situs tetapi jika sulit untuk dikaji lebih mendalam, maka akan terjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang mengumpulkan untuk dikaji. Mengenai lokasi penelitian yaitu :

1. SMPI Hang Nadim Malay School di Jl. Tiban V, Patam Lestari, Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau.
2. SMP IT Ulil Albab Batam terletak di Jl. Tiban Utara No.1, Patam Lestari, Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau.
3. SMP IT Nurul Muhajirin Batam di Komplek Masjid Jami' Al-Muhajirn, Jl. Tiban Indah, Tiban Indah, Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau

Peneliti memilih tiga lembaga tersebut sebagai lokasi penelitian denganmempertimbangkan berbagai pertimbangan yang menurut peneliti layak untuk di teliti, antara lain kualitas lembaga yang diteliti, kuantitas peserta didik yang berada di lembaga tersebut dan juga faktor-faktor lingkungan yang mendukung adanya lembaga tersebut. Sehingga peneliti memilih ketiga lembaga tersebut untuk diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mensupport sebuah teori.⁸ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara Snowball sampling yaitu informan kunci menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.⁹

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama dilokasi penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informannya, dimana informan disini dari seseorang yang berpotensi untuk

⁸Jack C.Ricards, *Longman Dictionary of anguge Teaching and Appied Linguistics*, (Kuala Lumpur, Logman Group, 1999), hlm. 96

⁹ W. Manjta, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang, Winaka Media, 2003), hlm.7

¹⁰Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.107

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan informasi yang kita butuhkan sebagaimana kepala Sekolah, Guru, Petugas Perpus, Murid dan lain sebagainya.

b. Sumber Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.¹¹ Dengan kata lain bahwa data sekunder ini data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi yakni yang sudah dipublikasikan. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diolah lebih lanjut dan dipublikasikan oleh pihak lembaga yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari buku- buku penunjang, dokumen madrasah, waka kurikulum, foto-foto.

D. Populasi, Sampel dan Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Dan Sampel adalah bagian yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹³ Pengambilan atau penentuan sampel dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu : Sampel acak

¹¹ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama RI, 2010, hlm.127

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), cet. 8, hlm. 117

¹³ Ibid, hlm. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau random, Sampel subyektif atau bias, Sampel kelompok atau rumpun, Sampel kuota, Sampel sistematis dan Sampel strata atau berjenjang.¹⁴

Sedangkan subyek penelitian adalah segala sesuatu yang berwujud seperti benda, individu, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, yang biasanya disebut responden atau informasi sebagai objek dari suatu penelitian.¹⁵ Informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi obyek penelitian sebagai pelaku, maupun orang lain yang memahami obyek penelitian.¹⁶ Moleong menjelaskan bahwa informan adalah orang dalam pada latar penelitian.¹⁷ Informan penelitian meliputi beberapa macam yaitu : Informan kunci (Key informan), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dan Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.¹⁸ Dalam

¹⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana, 2012), cet. ke2, hlm. 190

¹⁵ *Subjek penelitian* adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Lihat Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 116. Subjek secara etimologi artinya pokok pembicaraan; pokok bahasan; pokok kalimat; pelaku; mata pelajaran; orang, tempat, atau benda yang diamati. Lihat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 195. Sementara secara terminology subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Menurut Saifuddin Azwar, subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Lihat Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 34

¹⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 76

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 132

¹⁸ Ibid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini subyek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah pertama, Kepala Sekolah. Kedua, Kepala Perpustakaan. Ketiga, Staf Perpustakaan. Penentuan Kepala Sekolah sebagai responden mengingat kepala sekolah yang bertanggung jawab penuh terhadap segala kegiatan yang berkaitan dengan sekolah. Penentuan Kepala Perpustakaan sebagai responden mengingat kepala perpustakaan yang paling mengetahui kegiatan diperpustakaan juga memberikan pengarahan dan masukan terhadap kegiatan perpustakaan, dan pengambilan Staf sebagai responden karena staf perpustakaan yang berperan aktif dalam menjalankan kegiatan perpustakaan.

Pemilihan subyek peneliti melalui teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Diantaranya dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.¹⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁰ Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga metode, yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2011), hlm. 219

²⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode*, hlm. 57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi partisipan

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.²¹ Menurut Margono teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²² Metode, ini menggunakan instrumen pedoman observasi. Selain dengan pedoman observasi peneliti juga menggunakan beberapa alat pendukung, antara lain: (1) Buku catatan observasi, (2) Foto atau denah obyek dan (3) Buku-buku data sekolah yang sudah ada.

Didalam pelaksanaannya yang akan menjadi sasaran observasi peneliti adalah data-data yang ada hubungannya dengan apa yang menjadi fokus penelitian, yaitu bagaimana Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia (Studi Multi Situs di SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam) selain itu juga tentang denah lokasi peneliti, keadaan lingkungan (SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam), keadaan guru di (SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam), keadaan sarana dan prasarana di (SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2010), hlm. 203

²²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode*, hlm. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam), kondisi bangunan (SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam), kondisi peminjaman buku di perpustakaan (SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam), kondisi ruang baca di perpustakaan (SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam), kondisi koleksi buku di perpustakaan (SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam), keadaan minat baca siswa (SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam), kondisi minat baca siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di (SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam).

2. Wawancara Mendalam

Interview atau sering disebutkan wawancara lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²³Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.²⁴Metode interview ada 3 macam yaitu: (1) Interview bebas, (2) Interview terpimpin,

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 144

²⁴Moh. Pabundu tika, *Metode penelitian geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm.49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Interview bebas terpimpin.²⁵ Dalam penelitian ini digunakan metode interview bebas terpimpin yang merupakan kombinasi interview bebas dengan interview terpimpin, dimana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan. Sebagai instrumen adalah interview guidance atau pedoman wawancara. Dengan demikian wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang mengarah pada kedalaman informasi, serta dilakukan tidak secara formal terstruktur.²⁶ Dalam pengumpulan data berupa wawancara ini, penulis ingin menggali informasi yang terkait dengan upaya pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa baik dari segi peminjaman buku, segi ruang baca dan koleksi buku, dan interaksi pengelola perpustakaan dengan pihak sekolah, jadi nanti tidak hanya koordinator bagian perpustakaan saja yang diwawancarai namun juga guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁷ Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.

²⁵ *Ibid.*, 27

²⁶ Muhammad Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Surabaya: Visi Pres, 2003), hlm.118

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 236

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.²⁸

Didalam pelaksanaannya di SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam dokumen yang akan dicari peneliti diantaranya: data sejarah berdirinya SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam, data tentang tata ruang/denah ruang sekolah, data tentang tata ruang/denah perpustakaan, data tentang struktur organisasi Madrasah, data jadwal guru mengajar dan piket, data struktur perpustakaan sekolah, data tentang guru dan karyawan, data tentang siswa di SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam, data tentang perlengkapan sarana dan prasarana, data buku inventaris perpustakaan, data inventaris barang perpustakaan, data pengunjung perpustakaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah suatu proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk melihat, dan menilai hasil penelitian.²⁹ Didalam penelitian ini analisis data yang dipakai adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang tidak dapat diwujudkan dengan angka. Dengan kata lain, data yang berbentuk fakta dan laporan yang dikumpulkan dengan menghubungkan teori yang ada, sehingga dapat mendukung data kualitatif

²⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode*, hlm. 66

²⁹Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan*, hlm. 64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada. Akhirnya ditarik untuk dijadikan sebuah kesimpulan. Langkah selanjutnya dengan mengadakan eksplorasi, yaitu mengangkat makna dari hasil penelitian yang sudah dicapai sebagai sumbangan pemikiran bagipengembangan sekolah kearah yang lebih baik. mengolah data kualitatif ini dilakukan dengan analisis situs tunggal dan analisis lintas situs.³⁰

1. Analisa Situs Tunggal

Kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Hasil kesimpulan ini dapat diperoleh berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.³¹ Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: (1) reduksi data (data reduction), (2) penyajian data (data displays), dan (3) penarikan kesimpulan / verifikasi (conclusion drawing / verification)Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir

³⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 42

³¹*Ibid.*, 21



dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan menentukan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai paska pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan di buat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan- satuan data yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

b. Penyajian Data

Sebagaimana ditegaskan Miles dan Huberman, bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

2. Analisis Lintas Situs

Penelitian ini menggunakan rancangan studi multisitus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu: (1) analisis data situs individu, dan (2) analisis data lintas situs.³² Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis lintas situs. Proses dalam menganalisis, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia (Studi Multi Situs di SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam). Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus, sekaligus sebagai proses memadukan antar kasus. Pada awalnya temuan yang diperoleh dari SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam sesuai dengan katagori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual

³²Ibid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun, yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substansif. Begitu juga dengan temuan-temuan yang diperoleh dari SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam.

Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: (1) merumuskan proposal berdasarkan temuan kasus pertama dan kemudian dilanjutkan dari temuan kasus kedua, (2) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua kasus penelitian, (3) merumuskan kesimpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua kasus penelitian.

Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs, sekaligus sebagai proses memadukan antar situs.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka untuk menjamin kepercayaan atau validitas data yang diperoleh dipenelitian ini, diperlukan adanya uji keabsahan dan kelayakan data. Pengecekan keabsahan temuan dapat diperoleh menggunakan tehnik-tehnik perpanjangan kehadiran, observasi, triangulasi, dan juga pembahasan yang lebih mendalam.³³

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrument utama dalam pengumpulan data, observasi yang dilakukan terus menerus dalam jangka

³³Ibid., 116

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu yang tidak hanya singkat sehingga data yang diperoleh benar-benar apa adanya dan mendalam, sebab kehadiran peneliti sangat menentukan keberhasilan dalam pengumpulan data. Perpanjangan volume dan waktu kehadiran peneliti pada penelitian ini sangat diperlukan agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Sehingga dikatakan oleh Meleong bahwa maksud dari perpanjangan kehadiran adalah untuk membangun kepercayaan pada subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri dari peneliti sendiri.³⁴

2. Teknik Triangulasi

Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁵ Data tersebut biasa diperoleh dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dapat dilakukan, diantaranya dengan membandingkan data hasil pengamatan/observasi dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang diperoleh dari studi/metode dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menggali sumber data atau informan lain, membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan data yang diperoleh dengan menggunakan sumber lain atau informan yang berbeda. Apabila data itu berasal hanya dari satu sumber, maka keabsahannya masih kurang dapat dipercaya. Tetapi jika dua atau lebih sumber/informan dan

³⁴J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian*, hlm.17

³⁵*Ibid.*, hlm.178

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan hal yang sama, maka tingkat keabsahannya akan lebih signifikan dan lebih dapat dipertanggung jawabkan. Triangulasi yang digunakan penelitian ada dua, yaitu:

- a. Triangulasi metode dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh tentang metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.
- b. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumberlain.³⁶Jadi pelaksanaannya di SMPI Hang Nadim Malay School, SMP IT Ulil Albab Batam dan SMP IT Nurul Muhajirin Batam peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bila dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.
- c. Mendiskusikan (Peer debriefing) dan menyeminarkan dengan pakar atau orang yang lebih ahli termasuk koreksi di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dimana dengan hal itu dapat membicarakan dan menanyakan berbagai hal termasuk metode yang digunakan, kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh peneliti serta adanya bias yang disebabkan oleh peneliti. Sehingga kita bisa mendapat kritik dan memberi

³⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode*, hlm.7-8

masukannya segala macam proses penelitian. Sehingga terjadi interaksi yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian dengan baik.

1. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian karena memang penelitian harus ada tahap-tahapnya. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Pra lapangan

- 1) Peneliti awali dengan memilih masalah pokok yang berhubungan dengan Upaya Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa dalam meningkatkan SDM siswa.
- 2) Selanjutnya mengajukan judul penelitian yang kemudian disetujui oleh Direktur Progam Pascasarjana. Maka mulai saat itu peneliti mencari literatur/ referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul tesis tersebut, baik untuk landasan teori maupun metodepenelitiannya.
- 3) Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya yang dilakukan adalah merumuskan permasalahan dengan jelas, hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilaksanakan.
- 4) Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kemudian membuat proposal penelitian untuk diujikan dihadapan tim penguji yang sudah ditunjuk dari kampus dilanjutkan dengan mengurus perizinan dari kampus yang ditujukan kepada pihak sekolah setempat agar diberi izin untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan dan observasi.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.³⁷

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat di informasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini,

³⁷*Ibid.*, hlm.94-99

peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan di simpulkan dalam bentuk tesis, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan tesis yang berlaku Progam Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

